

Peran Perawat dalam Mendukung Program Pemerintah Mengatasi Kematian Ibu, Bayi, dan Anak di Indonesia

PRODI D3 KEPERAWATAN STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ns.Wiwi Kustio Priliana.,SST.,SPd.,MPH



Faktor Penyebab Kematian Ibu, Bayi, dan Anak

Kematian Bayi

- ❖ Asfiksia lahir
- ❖ Berat badan lahir rendah (BBLR)
- ❖ Infeksi neonatal
- ❖ Kegagalan pernapasan
- ❖ Hipotermia

Kematian Ibu

- ☐ Perdarahan postpartum
- ☐ Infeksi (sepsis)
- ☐ Hipertensi dalam kehamilan
- ☐ Komplikasi persalinan
- ☐ Aborsi tidak aman

Kematian Anak (di bawah 5 tahun)

- Pneumonia
- Diare dan dehidrasi
- Malnutrisi
- Campak dan penyakit infeksi lainnya

Peran Krusial Perawat



Garda Terdepan

Perawat adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia.



Distribusi

Perawat tersebar di berbagai tingkat pelayanan, seperti Puskesmas, rumah sakit, komunitas.



Kompetensi

Perawat memiliki kompetensi dalam asuhan keperawatan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi, dan anak.



Peran dalam Pelayanan Ibu

Asuhan Antenatal

Deteksi dini risiko kehamilan, edukasi kesehatan, dukungan psikologis.

1

Asuhan Pasca Persalinan

Pemantauan kondisi ibu dan bayi, pemberian ASI eksklusif, edukasi perawatan bayi.

2

Persalinan Aman

Penerapan standar APN (Asuhan Persalinan Normal), penanganan kegawatdaruratan obstetri.

3

Peran dalam Pelayanan Bayi dan Anak

1

Imunisasi

Pemberian vaksin sesuai jadwal, edukasi tentang pentingnya imunisasi.

2

Tumbuh Kembang

Deteksi dini masalah pertumbuhan, intervensi gizi, stimulasi perkembangan.

3

Penyakit Umum

Penanganan diare, pneumonia, demam berdarah dengue (DBD).



Program Pemerintah



PNPK AKI-AKB

Program Nasional
Percepatan Penurunan
AKI dan AKB.



Jampersal

Jaminan Persalinan
untuk memastikan
akses layanan.



Germas

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat.



Program Pemerintah dalam Mengatasi Kematian Ibu, Bayi, dan Anak

Tingkat Pusat (Kementerian Kesehatan RI)

1. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Meningkatkan akses pelayanan kesehatan berbasis keluarga
Mengidentifikasi risiko kesehatan ibu dan anak sejak dini

2. Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Pemenuhan gizi ibu hamil dan bayi untuk mencegah stunting
Edukasi pentingnya ASI eksklusif

3. Jaminan Persalinan (Jampersal)

Memberikan layanan persalinan gratis bagi ibu hamil kurang mampu

Meningkatkan akses terhadap fasilitas kesehatan

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

Mempromosikan pola hidup sehat untuk ibu hamil dan anak

Pencegahan penyakit melalui edukasi dan imunisasi

Program Imunisasi Nasional

Pemberian vaksin dasar untuk bayi dan anak guna mencegah penyakit menular

Meningkatkan cakupan imunisasi di daerah terpencil

Tingkat Provinsi

1. Penyusunan kebijakan kesehatan ibu dan anak yang sesuai dengan kondisi daerah
2. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan
3. Monitoring dan evaluasi program kesehatan ibu dan anak
4. Pengadaan fasilitas kesehatan yang memadai di rumah sakit provinsi

Tingkat Kabupaten/Kota

1. Implementasi program nasional dengan menyesuaikan kebutuhan daerah
2. Pemberdayaan Puskesmas dan tenaga kesehatan di wilayah kerja
3. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak di RSUD
4. Pelaksanaan posyandu dan pemberdayaan kader kesehatan masyarakat

Program Pemerintah dalam Mengatasi Kematian Ibu, Bayi, dan Anak

Tingkat Kecamatan

1. Koordinasi dengan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak
 2. Pendataan ibu hamil dan bayi dalam wilayah kerja
 3. Pemantauan pelaksanaan program kesehatan di Posyandu
- Pelaksanaan edukasi kesehatan masyarakat

Tingkat Kelurahan/Desa

- Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak
- Kader kesehatan sebagai pendamping ibu hamil dan ibu menyusui
- Penyuluhan dan pendampingan ibu hamil serta pemberian makanan tambahan
- Monitoring dan pelaporan kasus ibu hamil berisiko tinggi



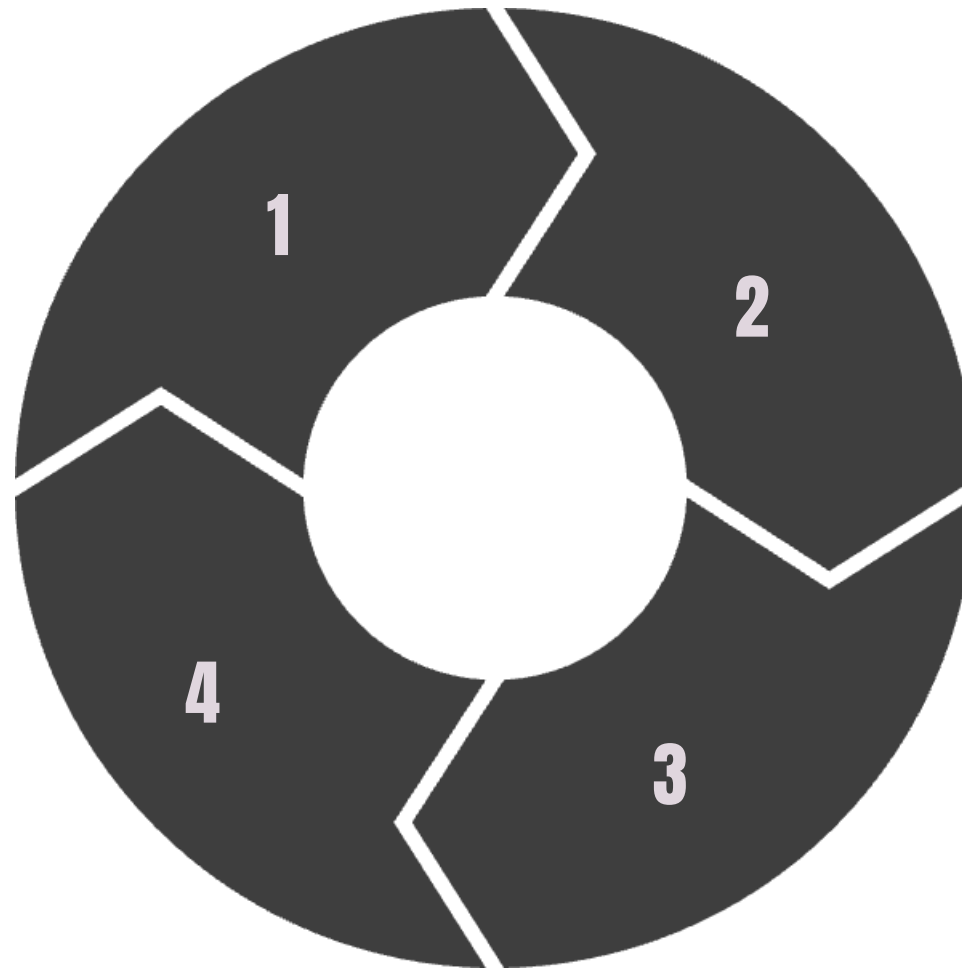
Strategi Perawat

Kompetensi

Koordinasi

Advokasi

Teknologi



Peningkatan kompetensi perawat melalui pelatihan dan pendidikan. Penguatan koordinasi. Pemanfaatan teknologi informasi. Advokasi kebijakan.

Tantangan



1

Beban Kerja

2

Sumber Daya

3

Akses

Beban kerja tinggi, kekurangan tenaga perawat. Keterbatasan sumber daya, kurangnya peralatan medis. Akses sulit ke daerah terpencil.

Peran Perawat dalam Mendukung Program Pemerintah

Tingkat Pusat

1. Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan kesehatan ibu dan anak
2. Berkontribusi dalam pelatihan tenaga kesehatan
3. Menjadi tenaga ahli dalam program nasional kesehatan ibu dan anak

Tingkat Kabupaten/Kota

1. Menjadi bagian dari tim kesehatan ibu dan anak di Puskesmas dan RSUD
2. Melakukan supervisi terhadap kader kesehatan
3. Memberikan pelayanan medis langsung kepada ibu dan anak

Tingkat Provinsi

1. Mengikuti pelatihan sebagai tenaga kesehatan daerah
2. Melakukan sosialisasi program kesehatan ibu dan anak
3. Mengkoordinasikan tenaga kesehatan dalam implementasi program

Tingkat Kecamatan

1. Melakukan pendampingan ibu hamil dan bayi melalui Puskesmas
2. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan imunisasi bayi
- Mengedukasi masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak

Tingkat Kelurahan/Desa

1. Berperan aktif dalam Posyandu
2. Melakukan kunjungan rumah bagi ibu hamil berisiko tinggi
3. Bekerja sama dengan kader kesehatan dalam promosi kesehatan



Solusi dan Rekomendasi

Jumlah Perawat

Peningkatan jumlah dan distribusi perawat yang merata.

Anggaran

Peningkatan anggaran kesehatan untuk peralatan medis dan obat-obatan.

Kemitraan

Penguatan kemitraan antara pemerintah, organisasi profesi, dan masyarakat.



© Can Stock Photo

Kesimpulan

Peran perawat sangat penting. Mereka mendukung program pemerintah untuk menurunkan AKI, AKB, dan AKABA. Investasi pada perawat adalah investasi pada kesehatan masyarakat dan masa depan bangsa.

Mari meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dukungan dan apresiasi kepada para perawat. Mereka telah berdedikasi dalam melayani masyarakat.



TERIMA KASIH
SELAMAT BELAJAR